

PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI

Hairul Anam¹, Nurlita Noviani²

Program Studi Akuntansi, Universitas Balikpapan

hairul@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi. Data yang digunakan adalah sumber yang telah ada baik data internal maupun eksternal dan data dapat diakses melalui internet maupun publikasi informasi. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis menyatakan variabel Pendapatan Premi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Beban Klaim Dan Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi

PREMIUM INCOME, CLAIM EXPENSE AND INVESTMENT RETURNS ON THE PROFITABILITY OF INSURANCE COMPANIES

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of premium income, claims expense and investment returns on the probability of insurance companies. The data used are sources that already exist, both internal and external data and the data can be accessed via the internet and information publications. The data used are the financial statements of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2020.

The analytical method used is multiple linear regression. The results of the analysis stated that Premium Income has no significant on Variabel to Profitability. Claim expense has a significant effect to Profitability. Investment Return to has a significant effect to Profitability.

Keywords : Premium Income, Claim Expense, Investment Returns and Profitability

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang saat ini semakin berkembang pesat, kecanggihan teknologi dan informasi media sosial yang merajai diberbagai bidang kehidupan manusia. Hal tersebut sangatlah berpengaruh dalam kehidupan manusia dimasa yang akan datang.

Kehidupan manusia pun tidak lepas dari istila “risiko”. Berbagai macam risiko seperti risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan sebagainya dapat menimbulkan kerugian bagi manusia. Salah satu cara untuk mengantisipasinya adalah dengan mengikuti asuransi. Asuransi merupakan bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan risiko dari satu pihak ke pihak lain. Memilih produk asuransi merupakan pengambilan

keputusan yang cukup rumit karena melibatkan berbagai kriteria, seperti brand image perusahaan, besar premi yang harus dibayarkan, kemudahan prosedur klaim dan lain sebagainya, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.



Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Klaim

Pendapatan Premi Asuransi Umum Kuartal 2 tahun 2020 tercatat sebesar 37,6 Trilyun Rupiah, dibandingkan kuartal 2 tahun 2019 (40 Triliun Rupiah) mencatatkan pertumbuhan negatif sebesar 6,1%. Sebagian besar lini bisnis mencatatkan pertumbuhan negatif pada Kuartal 2 tahun 2020 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya antara lain Asuransi Property, Kendaraan bermotor, Pengangkutan, penerbangan, penjaminan dan aneka. Sedangkan lini usaha selain diatas masih mencatat pertumbuhan positif. Klaim Bruto pada kuartal 2 tahun 2020 tercatat sebesar 17 Trilyun Rupiah, dibandingkan kuartal 2 tahun 2019 yang tercatat sebesar 16,3 Trilyun Rupiah mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,7%. Penurunanklaim terjadi pada lini usaha asuransi Penerbangan, Energi, Tanggung Gugat, surety dan aneka. Sedangkan sisanya mencatatkan peningkatan klaim dibanding kuartal 2 tahun 2020. Rasio Klaim Kuartal 2 Tahun 2020 tercatat sebesar 45,3% dibanding rasio klaim kuartal 2 tahun 2019 sebesar 41%, meningkat sebesar 4,3%.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu 27 Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020

Kriteria – kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan (annual report) secara berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

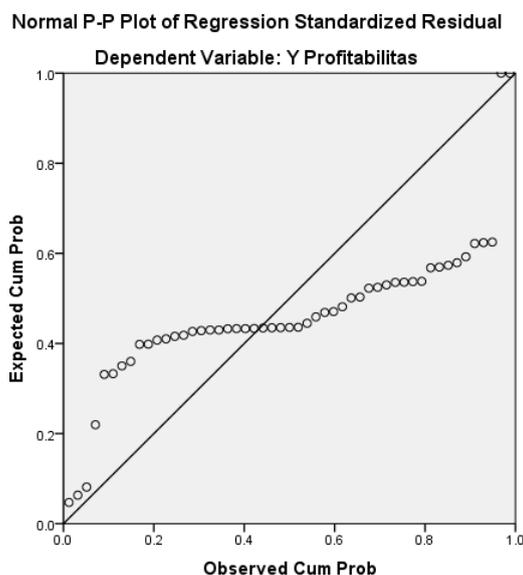
Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Y Profitabilitas	166916129233.63	432911259120.849	51
X1 Pendapatan Premi	1726947560812.88	2375138901859.764	51
X2 Beban Klaim	1164649437361.76	2099698124363.664	51
X3 Hasil Investasi	167886928019.53	255137152164.873	51

Uji Normalitas Data

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, sehingga menunjukkan data berdistribusi dengan normal dan model regresimemuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

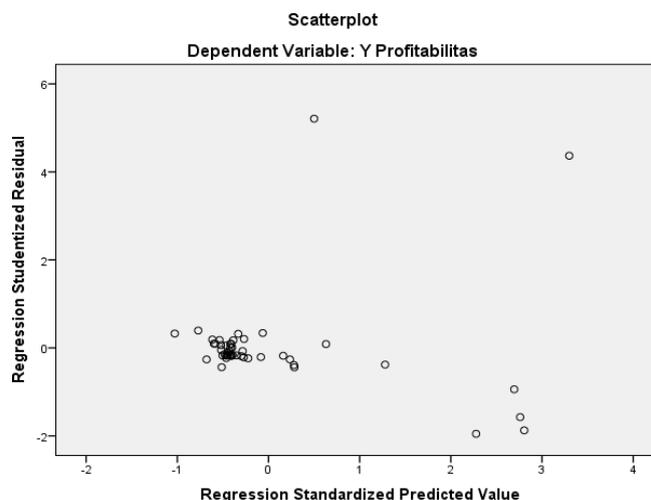
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	59346348228.208	67220269795.453		.883	.382		
	X1 Pendapatan Premi	.042	.036	.233	1.187	.241	.392	2.549
	X2 Beban Klaim	-.146	.045	-.709	-3.214	.002	.310	3.225
	X3 Hasil Investasi	1.218	.306	.718	3.979	.000	.463	2.159

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) diatas. Dari data diatas nilai Tolerance ketiga variabel berada diatas 0.10 (> 0.10) dan nilai VIF yang diperoleh < 10.00, maka ketiga variabel independen ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas terdapat pola seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal ini berarti variable terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540 ^a	.291	.246	375941048159.935	2.125

a. Predictors: (Constant), X3 Hasil Investasi, X1 Pendapatan Premi, X2 Beban Klaim
a. Dependent Variable: Y Profitabilitas

Dari data diatas dapat dilihat nilai DW pada model ini adalah 2.125 sementara $K = 3$ dan $N = 51$ dengan signifikansi 5% . Nilai DU yang didapatkan $(1.650) < DW (2.125) > 4-DU(1.875)$, maka nilai DW tidak terletak diantara DU sampai dengan $(4-DU)$, sehingga terjadi gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	59346348228.208	67220269795.453		.883	.382		
X1 Pendapatan Premi	.042	.036	.233	1.187	.241	.392	2.549
X2 Beban Klaim	-.146	.045	-.709	-3.214	.002	.310	3.225
X3 Hasil Investasi	1.218	.306	.718	3.979	.000	.463	2.159

a. Dependent Variable: Y Profitability

<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v16i1.560>

<http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/560>

Berdasarkan tabel coefficients diatas, maka koefisien regresi yang telah ditetapkan dari masing-masing variabel adalah :

1. Koefisien regresi Konstanta (α) = 59.346.348.228
2. Koefisien regresi Pendapatan Premi (X1) = 0.042
3. Koefisien regresi Beban Klaim (X2) = - 0.146
4. Koefisien regresi Hasil Investasi (X3) = 1.218

Berdasarkan angka-angka yang dihasilkan koefisien regresi diatas, maka selanjutnya dapat disusun kedalam fungsi model persamaan pada regresi linier berganda, seperti berikut ini.

$$Y = 59.346.348.228 + 0.042X_1 + (- 0.146)X_2 + 1.218 X_3 + \varepsilon$$

Secara parsial dari model regresi yang dihasilkan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 59.346.348.228, nilai konstanta yang positif menunjukkan bahwa hubungan Profitabilitas (Y) dengan variabel pendapatan premi (X1) dan Hasil Investasi (X3) adalah positif sedangkan terhadap variabel beban klaim (X2) adalah negatif.
2. Koefisien regresi pendapatan premi (X1) sebesar 0.042, menunjukkan bahwa hubungan variabel pendapatan premi (X1) dengan Profitabilitas (Y) berpengaruh positif. Jika pendapatan premi (X1) ditingkatkan dalam kurun waktu 1 tahun, maka Profitabilitas (Y) juga akan meningkat sebesar 0.042 atau 4,2 %.
3. Koefisien regresi Beban Klaim (X2) sebesar - 0.146, menunjukkan bahwa hubungan variabel Beban Klaim (X2) dengan Profitabilitas (Y) berpengaruh negatif. Jika Beban Klaim (X2) bertambah dalam kurun waktu 1 tahun, maka Profitabilitas akan menurun sebesar 0.146 atau 14,6%.
4. Koefisien regresi Hasil Investasi (X3) sebesar 1.218, menunjukkan bahwa hubungan variabel Hasil Investasi (X3) dengan Profitabilitas (Y) berpengaruh positif. Jika Hasil Investasi (X3) ditingkatkan dalam kurun waktu 1 tahun, maka Profitabilitas (Y) juga akan meningkat sebesar 1.218 atau 121,8 %.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540 ^a	.291	.246	375941048159.935	2.125

a. Predictors: (Constant), X3 Hasil Investasi, X1 Pendapatan Premi, X2 Beban Klaim

b. Dependent Variable: Y Profitabilitas

Dari tabel 4.4 diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan angka sebesar 0.291 yang berarti perubahan pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi mengakibatkan perubahan profitabilitas sebesar 29 %, sedangkan 71% sisanya variabel profitabilitas disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji F

Berdasarkan tabel Anova diatas diketahui bahwa nilai F menunjukkan angka 6.434 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 yang berada di bawah 0,05 (sig F < α = 0,05) dengan

<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v16i1.560>

<http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/560>

demikian model regresi yang dibentuk dengan variabel independen yaitu pendapatan premi (X_1), beban klaim (X_2), hasil investasi (X_3) dan variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) adalah bagus dan sangat layak (*Goodnes of Fit*) sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272801934417517370	3	90933978139172	6.434	.001 ^b
		0000000.000		4600000000.000		
	Residual	664258856950476500	47	14133167169159		
		0000000.000		0740000000.000		
Total		937060791367993900	50			
		0000000.000				

a. Dependent Variable: Y Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), X3 Hasil Investasi, X1 Pendapatan Premi, X2 Beban Klaim

UJI T

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	59346348228.208	67220269795.453		.883	.382		
	X1 Pendapatan Premi	.042	.036	.233	1.187	.241	.392	2.549
	X2 Beban Klaim	-.146	.045	-.709	-3.214	.002	.310	3.225
	X3 Hasil Investasi	1.218	.306	.718	3.979	.000	.463	2.159

1. Pendapatan premi

Pendapatan premi mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,241 yang berada di atas 0,05 ($\text{sig} < \alpha = 0,05$) sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan “Premi tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas” **ditolak**.

2. Beban Klaim

Beban Klaim mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.002 yang berada di bawah 0,05 ($\text{sig} < \alpha = 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan “beban klaim berpengaruh terhadap profitabilitas” **diterima**.

3. Hasil Investasi

Hasil Investasi mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang berada di bawah 0,05

<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v16i1.560>

<http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/560>

(sig < $\alpha = 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan “Hasil Investasi berpengaruh terhadap profitabilitas” **diterima**.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan ketiga variabel bebas yaitu Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi dengan variabel terikat Kebijakan Dividen dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Pengaruh Pendapatan Premi dan Profitabilitas (Y)

Hasil uji statistik t pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Premi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2020. Hasil penelitian ini didukung Hasil penelitian ini didukung (Nadya, 2018), karena setiap premi yang dibayarkan oleh nasabah kepada asuransi mengandung unsur risiko yang memicu terjadinya klaim sehingga semakin tinggi risiko yang diperoleh maka semakin besar pula beban klaim yang harus dikeluarkan dan berdampak pada penurunan laba. Dampak premi yang menurunkan laba dapat ditutupi dengan hasil investasi.

b) Pengaruh Beban Klaim dan Profitabilitas (Y)

Hasil uji statistik t pada penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2020. Hasil penelitian ini didukung (Wahyuni & Munandar, 2020), Beban Klaim berpengaruh terhadap profitabilitas yang berarti Beban klaim berasal dari penjumlahan seluruh beban-beban yang dikeluarkan perusahaan dalam pencairan dana oleh nasabah asuransi sesuai dengan kontrak. Dimana semakin besar beban klaim maka semakin menurun laba yang diperoleh perusahaan asuransi.

c) Pengaruh Hasil Investasi dan Profitabilitas (Y)

Hasil uji statistik t pada penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2020. Hasil penelitian ini didukung (Nurhayati & Noprika, 2020), Hasil Investasi Berpengaruh Terhadap Profitabilitas yang berarti variabel hasil investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA, dalam penelitian tersebut juga menjelaskan secara parsial hasil investasi bermanfaat dalam memprediksi ROA perusahaan asuransi, yang artinya jika hasil investasi meningkat maka ROA yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat.

d) Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil secara simultan menunjukkan bahwa Pendapatan Premi tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan Beban Klaim dan Hasil Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi.

SIMPULAN

1. Pendapatan premi mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,241 yang berada di atas 0,05 (sig < $\alpha = 0,05$) sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan “Premi Berpengaruh Terhadap Profitabilitas” **ditolak**. Pendapatan Premi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Hal ini menandakan bahwa besar kecilnya pendapatan premi yang didapat dari premi neto tidak berdampak pada profitabilitas perusahaan asuransi maupun laba perusahaan asuransi.
2. Beban Klaim mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.002 yang berada dibawah 0,05 (sig < $\alpha = 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian maka hipotesis yang

<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v16i1.560>

<http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/560>

menyatakan “beban klaim berpengaruh terhadap profitabilitas” **diterima**. Beban Klaim memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Hal ini menandakan bahwa semakin kecil beban klaim maka profitabilitas perusahaan itu akan semakin besar pula. Begitu juga sebaliknya ketika beban klaim semakin besar maka profitabilitas perusahaan pun akan semakin kecil. Artinya peningkatan dalam beban klaim secara langsung mempengaruhi penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil ini menunjukkan beban klaim secara parsial bermanfaat dalam memprediksikan profitabilitas perusahaan asuransi umum.

3. Hasil Investasi mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang berada di bawah 0,05 ($\text{sig} < \alpha = 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan “Hasil Investasi berpengaruh terhadap profitabilitas” **diterima**. Hasil Investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Hal ini menandakan bahwa semakin besar hasil investasi maka profitabilitas perusahaan itu akan semakin besar pula. Begitu juga sebaliknya ketika hasil investasi semakin kecil maka profitabilitas perusahaan pun akan semakin kecil. Artinya peningkatan dalam hasil investasi secara langsung mempengaruhi penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil ini menunjukkan hasil investasi secara parsial bermanfaat dalam memprediksikan profitabilitas perusahaan asuransi umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunadi, I., & Alam, R. D. N. (2019). *Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Dana Terhadap Cadangan Dana Tabarru*. 2, 50–59.
- Dzaki, N. A. (2018). *Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah DiIndonesia Tahun 2014-2018*.
- Gani, Irwan & Siti Amalia. 2018. *Alat Analisis Data Edisi Revisi*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Gunawan, I., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Car, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen SdmPemasaran, Dan Keuangan*, 01(01), 19–36.
- Hasibuan, A. F. P., Sadalia, I., & Muda, I. (2020). The Effect Of Claim Ratio, Operational Rati (Placeholder1)o And Retention Ratio On Profitability Performance Of Insurance Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Research And Review*, 7(3), 223–231.
[Http://Journal.Febi.Uinib.Ac.Id/Index.Php/Almasraf/Article/View/57](http://Journal.Febi.Uinib.Ac.Id/Index.Php/Almasraf/Article/View/57)
- Maharani, P., & Ferli, O. (2020). Laba Perusahaan Asuransi Umum Di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi Oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Risk Based Capital. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 155–166. <https://doi.org/10.37194/Jpmb.V2i2.45>
- Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017). Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 213. <https://doi.org/10.30871/Jaemb.V5i2.533>
- Meka, E. K., & Nur Handayani. (2018). Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi E-Issn: 2460-0585. *Pengaruh Pertumbuhan Premi Neto, Intellectual Capital, Dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, 7(E-Issn : 2460-0585), 23.
- Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). *Pengaruh Pendapatan Premi , Hasil Underwriting ,.*

<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v16i1.560>

<http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/560>

17(1), 41–55.

- Nurhayati, & Noprika, S. (2020). *Pengaruh Pendapatan Premi Netto, Hasil Investasi Dan Beban Klaim Terhadap Return On Assets Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018*. 1– 6.
- Rahmiati, Tasman, A., & Melda, Y. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Proceeding Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fe Universitas Padang*, 5(C), 325–333.
- Saputro, F. B. (2019). Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 - 2016. *Jurnal Semarak*, 1(3), 88–106. <https://doi.org/10.32493/Smk.V1i3.2253>
- Setiawan, R., & Sudiro, K. (2019). *Pengaruh Investasi Terhadap Profitabilitas Anggota Holding Pt Pupuk Indonesia (Persero)*. 11(2), 1–14.
- Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021). Underwriting Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Akuntansi Aktiva*, Vol. 2, No. 1, April 2021, 2(E-Issn: 2722-0273 P-Issn: 2722-02811), 340–348.
- Triana, N. K. R., & Dewi, G. A. K. R. S. (2020). *Pengaruh Pendapatan Premi , Hasil Investasi , Pertumbuhan Modal Dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi*. 10(3), 374–380.
- Wahyuni, D. S., & Munandar, A. (2020). Analisis Of Premium Income And Claim Expense At Pt Jasa Raharja Persero Analisis Pendapatan Premi Dan Klaim Terhadap Laba Pada Pt Jasa Raharja Persero. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(P-Issn: 2614-2074, E-Issn: 2614-2066), 84–93.
- Wulandari, J. R., Wiyono, W., & Rizal, N. (2019). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017. *Proceedings Progress Conference*, 2(1), 79–85. <http://proceedings.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/128>